

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pengetahuan responden tentang donor ASI hampir secara keseluruhan adalah kategori tinggi .
2. Perilaku responden dalam program ASI eksklusif sebagian besar adalah kategori baik.
3. Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pengetahuan perawat dan bidan tentang donor ASI dengan perilaku perawat dan bidan dalam program ASI Eksklusif.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1. Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan dapat mengevaluasi lagi terhadap program untuk mensukseskan ASI eksklusif dengan memfasilitasi adanya Donor ASI sebagai upaya untuk mewujudkan rumah sakit yang sangat peduli

terhadap hak bayi untuk memperoleh ASI Eksklusif sesuai dengan apa yang sudah diterangkan pada surat Al-Baqoroh ayat 233.

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Perawat dan Bidan sebagai tenaga kesehatan diharapkan untuk selalu meningkatkan pengetahuan, menganjurkan dan melaksanakan Donor ASI sebagai salah satu upaya untuk mensukseskan ASI Eksklusif.

2. Bagi Masyarakat

Sebaiknya dilakukan penyuluhan mengenai program ASI eksklusif terkait donor ASI di berikan kepada ibu-ibu yang mengalami masalah dalam pemberian ASI eksklusif. Dan diharapkan ada motivasi baru untuk terus mengembangkan ilmu atau pengetahuan yang diperoleh dan mau untuk selalu melakukan pembaharuan seiring dengan masalah-masalah kesehatan yang mungkin akan semakin beragam..

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tentang pengetahuan terhadap perilaku perawat dan bidan dalam program ASI eksklusif, maka perlu penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku terkait donor ASI dalam program ASI eksklusif.

C. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

1. Kekuatan Penelitian

- a. Sepengetahuan peneliti, penelitian ini belum pernah dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

- b. Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti dan telah diuji validitas dan realibilitasnya.

2. Kelemahan Penelitian

Peneliti mempunyai keterbatasan dalam segi waktu untuk melakukan penelitian, sehingga penelitian ini hanya menggunakan kuesioner saja khususnya pada variabel perilaku, sebaiknya metode wawancara dan observasi juga digunakan agar didapatkan hasil yang lebih